

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018). Metode penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel (Suliyanto, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) yaitu kelompok referensi dan sikap terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu keputusan pembelian.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Anwar Sanusi, 2019). Pengumpulan data tersebut melalui kuesioner yang akan disebar kepada responden, melalui google form. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah menggunakan Sunscreen Emina di Lampung sesuai kriteria yang ditentukan.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan (*field research*) penelitian, untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara cermat terlebih dahulu yang akan diberikan kepada responden (Anwar Sanusi, 2019). Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Suliyanto, 2018

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Lampung yang pernah menggunakan Sunscreen Emina. Jumlah populasi pada penelitian ini tidak dapat diketahui atau populasi tidak terbatas (*infinite population*), karena pertumbuhan populasi sangat cepat dan mudah hilangnya sehingga populasi tidak dapat dipastikan dengan tepat.

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *nonprobability* sampling, yaitu pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Suliyanto, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu konsumen yang menggunakan Sunscreen Emina di Lampung. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun pertimbangan tersebut yaitu:

1. Sampel yang dipilih hanya konsumen yang pernah atau sedang menggunakan Sunscreen Emina.
2. Konsumen yang berusia 17 tahun keatas.
3. Konsumen yang tinggalnya di Lampung.

Penentuan jumlah sampel yang representative menurut Hair dalam ridwan (2019), dimana jumlah sampel ini sama dengan jumlah indikator dikalikan derajat kepercayaan 5 hingga 10. Jumlah indikator dalam penelitian ini sejumlah 10. Sehingga, jumlah sampel penelitian ini dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Total indikator} \times \text{Derajat kepercayaan} \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 100 responden.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variable penelitian merupakan sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013).

#### **3.5.1. Variabel Penelitian Independen (X)**

Variabel Independen atau variable bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain (Suliyanto, 2018). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh Kelompok Referensi (X1) dan Sikap (X2).

#### **3.5.2. Variabel Penelitian Dependent (Y)**

Variabel dependen atau variable terkait (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas (Suliyanto, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependent adalah keputusan pembelian (Y).

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Anwar Sanusi, 2019) Definisi oprasional variabel penelitian adalah suatu definisi konseptual, disertai indikator-indikator dan skala mengenai variabel yang dapat diamati.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Kelompok Referensi (X1)	kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kotler dan Keller (2016)	Kelompok referensi yang terpengaruh oleh ajakanteman, keluarga, dan artis untuk menggunakan Sunscreen Emina.	1. Kelompok Formal 2. Kelompok primer 3. Kelompok aspriasi Sumarwan (2014).	Interval
Sikap (X2)	sikap (attitude) menggambarkan evaluasi, perasaan, dan tendensi yang relatif konsisten dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Kotler dan Keller (2016)	Ungkapan perasaan konsumen ketika membeli produk Emina dilihat dari berbagai perspektif.	1. Komponen Kognitif 2. Komponen Afektif 3. Komponen Konatif Shicffman dan Kanuk (2008).	Interval
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu bagaimana studi tentang individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan & keinginan mereka. Kotler & Keller(2016)	Keputusan pembelian untuk menggunakan Sunscreen Emina di Lampung.	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian Kotler & Keller(2016)	Interval

Sumber : data diolah peneliti 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji prasyarat instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 24. Menurut Priyatno (2014) SPSS 24 (*Statistical Package For Social Science*) adalah salah satu program komputer yang di gunakan untuk melakukan pengolahan data statistik.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2019), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Instrument penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan disusun berdasarkan konstruk atau konsep, variabel, indikatornya. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasi antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total pengolahan data. Metode yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi (*Pearson Product Moment*) menggunakan SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Ho: Apabila  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid

Ho: Apabila  $Sig > Alpha (0,05)$  maka instrumen tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2019) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai  $r$ . Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$ -alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai R**

<b>Koefisien r</b>	<b>Kategori</b>
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

*Sumber: Suliyanto, 2018*

### **3.8 Uji Prasyarat Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Sampel**

Uji normalitas sampel merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik (Rambat. L dan Ridho. B. I, 2015). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Nonparametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS). Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- 1)  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
 $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila  $(Sig) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Normal).  
 Apabila  $(Sig) < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (Tidak Normal).

#### **3.8.2 Uji Linieritas**

Uji linearitas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik (Rambat. L dan Ridho. B. I, 2015).

Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan menggunakan *deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

- 1)  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
- 2) Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima

### 3.8.3 Uji Multikolinier

Uji multikolinier adalah suatu kondisi dimana terjadi kolerasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier (Rambat. L dan Ridho. B. I, 2015). Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian:

- 1) Jika nilai tolerance < 0,10 maka ada gejala multikolinier  
 Jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinier
- 2) Jika nilai VIF  $\geq$  10,0 maka ada gejala multikolinier  
 Jika nilai VIF  $\leq$  10,0 maka tidak ada gejala multikolinier
- 3) Pengujian multikolinier dilakukan melalui program SPSS 24.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresia linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Kelompok Referensi (X1), Sikap (X2). Variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) Pada Sunscreen Emina di Lampung. Maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 24. Rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

- Y : Variabel terikat (Keputusan Pembelian)
- $\alpha$  : Konstanta
- B : Koefesien regresi
- X1 : Kelompok Referensi
- X2 : Sikap

### 3.10 Penguji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada pengujian hipotesis ini, agar hasil penelitian signifikan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis melalui uji mengenai pengaruh Kelompok referensi (X1) dan Sikap (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y). Pengolahan data menggunakan SPSS.

##### 1) Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Sunscreen Emina

Ho: Kelompok Referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina.



$H_a$ : Kelompok Referensi berpengaruh terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina.

2) **Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Pembelian Sunscreen Emina**

$H_0$ : Sikap tidak berpengaruh Terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina.

$H_a$ : Sikap berpengaruh terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina.

Hipotesis yang digunakan, yaitu:

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

**Pengaruh Kelompok Refrensi dan Sikap terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina**

$H_0$ : Kelompok Refrensi dan Sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina.

$H_a$ : Kelompok Refrensi dan Sikap berpengaruh terhadap keputusan pembelian Sunscreen Emina.

hipotesis yang digunakan, yaitu:

- a. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.